

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan data ialah uraian dari data yang diperoleh peneliti dilapangan. Data disini diperoleh dari data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah di sesuaikan dengan fokus masalah yang ada.

1. Mekanisme pelaksanaan jual beli akun gojek di kabupaten pamekasan

Gojek merupakan sebuah karya anak bangsa yang melayani angkutan ojek, yang merupakan transportasi berasal dari Indonesia yang di didirikan oleh Nadim Makarim pada tahun 2010, Gojek memiliki fitur yang berupa jasa transportasi yang dapat dipesan secara online, yang dapat memudahkan konsumen untuk memesan gojek, gojek juga menawarkan beberapa fitur jasa layanan untuk bisa dimanfaatkan oleh para konsumen yang disediakan oleh perusahaan Gojek seperti: Go-Ride (adalah layanan transportasi sepeda motor yang dapat mengantarkan pengguna jasa ke berbagai tempat dengan mudah dan cepat, Go-Care (adalah layanan transportasi yang menggunakan mobil yang dapat mengantarkan pengguna jasa dengan nyaman, Go-Food(adalah layanan pesan antar makanan online pertama di Indonesia dan sudah bekerja sama dengan lebih dari 30.000 restoran, layanan ini difasilitasi oleh supir Gojek yang akan mengantarkan pesanan tidak lebih dari 60 menit, Go-Mart(adalah

layanan belanja instan yang dapat dipergunakan untuk berbelanja berbagai macam barang dari berbagai macam toko, Go-Send (adalah layanan kurir instan yang dapat dipergunakan untuk mengirimkan surat/barang dalam waktu 60 menit, Go Box (adalah layanan pengiriman barang ukuran besar yang mempergunakan truk/blid van, Go-Tix (adalah pelayanan *mobile-ticketing* untuk acara hiburan dan tiket bioskop serta penyediaan informasi acara-acara mulai dari musik, olahraga, seni, dan budaya, atraksi, wisata Indonesia gojek juga mempunyai suatu ketentuan yang di hususkan kepada mitra gojek untuk melayani serta memberi kenyamanan terhadap konsumen akan tetapi dalam ketentuannya akun gojek tersebut dilarang diperjual belikan atau dipindah tangankan.

Selain ketentuan juga terdapat syarat yang harus di penuhi pada saat ingin mendaftar sebagai mitra Gojek yaitu orang yang mendaftar harus berumur maksimal ber umur 50 tahun akan tetapi apabila ada yang mendaftar di atas 50 ke atas maka orang tersebut harus ada surat keterangan sehat dari dokter atau puskesmas terdekat, dan juga syaratnya, SKCK, SIM, KTP, STNK, sepeda motor tahun 2010 ke atas, dan di dalam pendaftaran gojek itu tidak di pungut biaya apapun , hanya saja nantinya ada penebusan uang atribut yang di dapatkan dari Gojek seperti, Helm, Jaket. Yang nantinya akan di potong sendiri oleh perusahaan dari hasil pekerjaannya minimal Rp. 10.000,00/hari selama 40 hari.

Namun, yang terjadi saat ini banyak sekali mitra gojek yang memperjual belikan akun gojek tersebut salah satunya yang terjadi pada Kabupaten Pamekasan.

Terdapat suatu alasan dibalik mitra yang melakukan transaksi jual beli akun gojek di antaranya seperti ketidak tetapan penghasilan dari mereka yang mendaftarkan diri sebagai mitra gojek, dikarenakan dari mereka yang mendaftar sebagai mitra gojek adalah sebagai pekerja sampingan saja, dan ketika mereka sudah mendapatkan pekerjaan tetap maka mereka akan menjual akun tersebut.

Mitra yang menjual akun gojek tersebut, pertama menawarkan akun gojeknya yang biasanya dilakukan di grup whatsapp yang memang di khususkan untuk para pengguna gojek jika sudah ada peminat yang ingin membelinya maka terjadilah suatu proses tawar - menawar yang dilakukan oleh kedua belah pihak sehingga terjadi suatu kesepakatan antara kedua belah pihak, jika sudah terdapat suatu kesepakatan antara kedua belah pihak maka si penjual akun akan mengajak si pembeli untuk ketemuan untuk lebih memperjelas mengenai penggunaan akun tersebut dan juga menyerahkan akun gojek tersebut di Hp si pembeli akun tersebut.

Akun Gojek tersebut biasanya diperjual belikan dengan kisaran harga sebesar Rp. 1.000.000,00 sampai Rp. 3.000.000,00 yang dimana harga jualnya itu ditentukan oleh banyaknya bintang yang

didapatkan dari konsumen. Sehingga semakin banyak bintang maka semakin mahal pula harga dari akun Gojek yang diperjualbelikan itu.

Akun yang diperjual belikan hanya akan memindahkan akunnya saja dan untuk nama akun tetap nama mitra yang pertama, dikarenakan didalam penggunaan akun gojek harus menggunakan verivikasi muka) pada saat ingin membuka akun tersebut. Sehingga akun yang telah diperjual belikan tersebut harus menemui mitra yang pertama agar nantinya pembeli tersebut dapat akun yang telah di belinya.

Hal ini akan berpengaruh terhadap kepercayaan konsumen, karena apabila konsumen tersebut melakukan pemesanan gojek maka yang akan melayani konsumen tersebut adalah nama mitra pertama tetapi nantinya yang akan menghampiri komsumen adalah orang yang membeli akun. Tentunya hal ini sangat berpengaruh terhadap kenyamanan konsumen, karena konsumen akan merasa dirugikan, termasuk didalamnya yaitu mengenai keselamatannya.¹

Dari mekanisme pelaksanaa jual beli akun gojek ini peneliti melakukan wawancara guna memperoleh data mengenai hal tersebut kepada beberapa pihak seperti Bapak Abdul Ghoni, Bapak Samsul Ari, Bapak Moh Salim, Bapak Fathor Rozi, Bapak Andri Pria Mulya.

¹ Observasi Langsung pada Penjual Akun Gojek Desa Larangan Badung Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan, Rabu 01 September 2021, Jam 01,30.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak Abdul Ghoni selaku penjual akun Gojek mengenai pemahaman dirinya terhadap akun Gojek:

“Ya kalau menurut pemahaman saya ya bak gojek itu merupakan transportasi yang hanya bisa di pesan langsung melalui Hp android saja bak ya bisa dikatakan bahwa gojek ini merupakan transportasi yang modern begitu bak.”²

Dari hasil wawancara dengan Bapak Abdul Ghoni selaku penjual akun Gojek bahwa Gojek merupakan transportasi yang hanya bisa di pesan lewat Hp android saja dan beliau juga mengatakan bahwa Gojek ini merupakan suatu transportasi yang sudah Modern tidak seperti dulu lagi.

Selanjutnya pemaparan Bapak Fathor Rosi selaku penjual akun Gojek mengenai pemahaman dirinya terhadap ketentuan yang ada didalam akun Gojek:

“Gojek itu bak sebenarnya sama kayak tukang gojek seperti dahulu kala akan tetapi saat ini karena perkembangan teknologi yang semakin pesat jadi sedikit demi sedikit semuanya itu berubah ya bak yang awalnya mau ikut ojek tidak harus pesan hanya langsung menghampiri kepangkalan ojek akan tetapi kalau sekarang harus pesan dulu baru bisa di samperin sama tukang gojek ya hanya itu sih bak pemahaman saya tentang gojek ini.”³

Dari hasil wawancara dengan Bapak Fathor Rozi selaku penjual akun Gojek bahwa sebenarnya Gojek itu sama seperti yang dahulu kala akan tetapi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat jadi di situlah yang menjadi tolak ukur yang membedakan gojek

² Bapak Abdul Ghoni, selaku penjual akun gojek ,*wawancara langsung* (Larangan Badung,04 September 2021).

³ Bapak Fathor Rozi, selaku penjual akun gojek,*wawancara langsung* (Larangan Badung, 04 September 2021).

dengan yang dahulu karena untuk saat ini semuanya harus melewati pemesanan sebelum mau di anterin sama tukang sama tukang gojeknya tersebut.

Selanjutnya Bapak Muhammad Salim selaku penjual akun Gojek menyatakan tentang pemahaman dirinya terhadap ketentuan yang ada didalam akun Gojek:

“Dari sekian banyak nya pemahaman gojek itu bak kalau menurut saya gojek ini merupakan sebuah karya anak bangsa yang di dalamnya melayani transportasi online yang di ciptakan langsung oleh bapak Nadiem Makarim yang di mana gojek ini adalah sebuah perusahaan yang berasal dari Indonesia begitu bak ya.”⁴

Dari hasil wawancara dengan Bapak Moh salim selaku penjual akun Gojek bahwa Gojek adalah salah satu perusahaan Indonesia yang di pimpin langsung Oleh Bapak Nadiem Makariem yang merupakan sebuah karya anak bangsa yang di dalamnya melayani transportasi online.

Demikian halnya dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Andri Pria Mulya selaku penjual akun Gojek yang menyatakan mengenai pemahaman dirinya terhadap ketentuan yang ada didalam akun Gojek:

“Ya mungkin kalau untuk saat ini siapa sih bak yang tidak tau gojek meskipun orang tersebut tidak bekerja sebagai gojek maka iya akan memahami tentang gojek yang sebenarnya itu seperti apa bak, yang di mana gojek itu bak ialah transportasi online dimana yang bisa menumpangi hanya orang yang memesan lewat aplikasi gojek saja dan selebihnya dari itu kan tidak bisa ya bak, maka dari itu sedikit dari penjelasan dari pemahaman saya tentang gojek ini bak.”⁵

⁴ Bapak Moh Salim, selaku penjual akun gojek, *wawancara langsung* (Larangan Badung 05 September 2021).

⁵ Bapak Andri Pria Mulya, selaku penjual akun gojek, *wawancara langsung* (Larangan Badung 06 September 2021).

Dari penjelasan Bapak Andri Pria Mulya selaku penjual akun Gojek dimana Gojek merupakan transportasi online yang dimana hanya dapat di pesan lewat Aplikasi Gojek saja dan selebihnya itu tidak bisa dikarenakan di dalam aplikasi Gojek tersebut ada beberapa fitur yang tersedia di dalam aplikasi Gojek tersebut.

Selanjutnya pemaparan Bapak Moh. Samsul Ari selaku penjual akun Gojek mengenai pemahaman dirinya terhadap ketentuan yang ada didalam akun Gojek dan alasan mengapa dirinya menjual akun tersebut:

“Sebenarnya bak saya memang sudah tau bahwa di dalam ketentuan gojek itu bak transaksi jual beli ini tidak di perbolehkan bak karena saya mengetahui sendiri di awal pendaftaran sudah di beritahukan terlebih dahulu akan tetapi ya mau gimana lagi bak orang saya lagi sangat membutuhkan uang karena pada waktu itu juga istri saya mau melahirkan bak ya jadi mau tidak mau ya saya harus menjual akun tersebut bak untuk biaya persalinan istri saya bak.”⁶

Dari hasil wawancara dengan Bapak Moh. Syamsul Ari selaku penjual akun gojek dimana gojek merupakan aplikasi yang memiliki fitur yang menyediakan banyak persediaan yang dapat konsumen nikmati salah satunya seperti pemesanan antar jemput, dan alasan bapak tersebut menjual akun tersebut dikarenakan sangat membutuhkan uang buat biaya persalinan istrinya dikarenakan istrinya sedang dalam mengandung Sembilan bulan dan bahkan beliau sudah tidak mempunyai jalan lain lagi selain menjual akunnya tersebut.

⁶ Bapak Moh Syamsul Ari, selaku penjual akun gojek, *wawancara langsung* (Larangan Badung 07 September 2021).

Selanjutnya pemaparan dari Bapak Fathor Rozi selaku penjual akun gojek mengenai alasan mengapa dirinya menjual akun tersebut:

“Dikarenakan anu bak akun gojek saya itu hanya di bekerja di saat saya mempunyai waktu senggang saja karena memang gojek ini bak sama saya hanya di anggap sebagai pekerjaan sampingan saja karena saya sudah mempunyai pekerjaan di pamekasan, jadi saya kemarin melihat temen saya yang masih pengangguran saya tidak tega melihat temen saya itu bak sehingga saya menawarkan akun gojek saya untuk di beli temen saya itu bak dan Alhamdulillah temen saya juga mau bak karena kalau terus menerus akun gojek itu ada di saya bak kan eman kalau tidak di pakek.”⁷

Dari hasil wawancara dengan Bapak Fathor Rozi selaku penjual akun gojek dimana alasan beliau menjual akun gojeknya tersebut dikarenakan akun gojek itu tidak sering di pakai dikarenakan sudah ada pekerjaan yang tetap dan memang akun gojek nya tersebut hanya sebagai pekerjaan sampingan saja karena si bapak tersebut tidak tega melihat temannya yang masih pengangguran dan bapak tersebut menawarkan akunnya tersebut kepada temannya.

Selanjutnya pemaparan dari bapak Moh Salim selaku penjual akun gojek mengenai alasan dirinya mengapa menjual akun tersebut:

“Ya sebelum saya bekerja sebagai seorang driver gojek itu bak saya sudah bekerja sebagai kuli bangunan bak dan pada waktu itu bak saya kehabisan pekerjaan itu atau tidak ada lagi bangunan yang harus saya kerjakan jadi saya berfikir untuk mendaftarkan diri sebagai seorang driver gojek bak saya meminta bantuan temen untuk di daftarkan ke dalam gojek bak selang beberapa bulan bak saya di kabari ketua kuli bangunan saya bahwa sudah ada pekerjaan lagi gitu bak, sehingga saya merasa sudah tidak membutuhkan lagi kepada akun gojek tersebut ya sama saya itu

⁷ Bapak Fathor Rozi, selaku penjual akun gojek, *wawancara langsung* (Larangan Badung 04 September 2021).

bilang sama temen saya bahwa saya mau menjual akun gojek saya gitu bak.”⁸

Dari hasil wawancara dengan bapak Moh salim selaku penjual akun gojek bahwa gojek hanya sebagai pekerjaan sampingan saja dikarenakan pada waktu itu beliau hanya kehabisan pekerjaan dikarenakan takutnya jadi pengangguran jadi mau tidak mau harus mencari pekerjaan lain sehingga beliau menyuruh temannya untuk mendaftarkan diri sebagai mitra gojek.

Selanjutnya pemaparan dari bapak Andri Pria Mulya selaku penjual akun gojek mengenai alasan dirinya mengapa menjual akun Gojek tersebut:

“Anu bak karena waktu itu saya mendaftarkan diri bekerja di Surabaya bak dan Alhamdulillah juga bak saya di terima pada waktu itu jadi saya mau tidak mau memang harus menjual akun gojek saya bak selain akun gojek itu tidak di pakek lagi kan lumayan lah bak hasil dari penjualan akun gojek tersebut buat ongkos ke Surabaya dan biaya makan di sana.”⁹

Dari hasil pemaparan bapak Andri Pria Mulya selaku penjual akun Gojek karena sudah menemukan pekerjaan yang tetap karena takut akun gojek tidak terpakai maka beliau menjual akunnya tersebut.

Selanjutnya pemaparan tentang alasan menjual akun Gojek dan konsekuensinya dari Bapak Abdul Ghoni selaku penjual akun Gojek tersebut:

“Ya alasannya itu bak karena kan saya memang sebelum mendaftar sebagai mitra gojek sudah menjadi sopir travel antar

⁸ Bapak Moh Salim, selaku penjual akun gojek, *wawancara langsung* (Larangan Badung 05 September 2021).

⁹ Bapak Andri Pria Mulya, selaku penjual akun gojek, *wawancara langsung* (Larangan Badung 06 September 2021).

malang dan Madura ya bak dan waktu bapak presiden kita memberlakukan PPKM yang pertama di mana kan aktivitas kita itu bak semuanya di batasi ya nah sebab itu saya mendaftarkan sebagai seorang driver gojek bak akan tetapi bak semuanya tidak berjalan dengan lancar di sebabkan PPKM itu semakin di perpanjang ya pendapatan saya saja bak tiap harinya tidak cukup untuk memberi makan keluarga hampir setiap hari bak saya di marahi istri jadi saya sudah tidak tahan lagi jadi saya jual saja akun gojek saya bak di ketimbang saya harus dimarahi istri saya bak setiap hari lebih baik saya mencari pekerjaan yang lebih menguntungkan lagi bak. Ya kalau konsekuensi dari transaksi ini bak kalau tidak salah yang pernah saya baca di ketentuan penggunaan akun gojek ini itu di putuskan dari mitra bak itu salah satu ketentuannya.”¹⁰

Dari hasil wawancara dengan Bapak Abdul Ghoni selaku penjual akun gojek bahwasanya pekerjaan gojek hanya sebagai pekerjaan sampingan saja dikarenakan pada waktu PPKM semua aktivitas di batasi dikarenakan beliau masih banyak tanggungan dan harus memberi nafkah kepada keluarga, konsekuensi dari ketentuan yang telah di baca maka akan di putuskan dari mitra.

Berikutnya tentang konsekuensi dari melakukan transaksi jual beli akun Gojek oleh Bapak Fathor Rozi selaku penjual akun gojek:

“Ya pastinya bak di dalam suatu perusahaan itu pasti mempunyai suatu ketentuan bak dan juga konsekuensi yang berbedalah pastinya, akan tetapi bak di dalam perusahaan gojek ini sudah banyak mengeluarkan ketentuan yang diberlakukan di dalam perusahaan gojek akan hanya saja saya satu yang sangat saya pahami bak yaitu tidak di perbolehkan transaksi jual beli akun ini karena nanti kita akan di keluarkan di dalam gojek atau akan di putuskan dari mitra gojek gitu bak.”¹¹

¹⁰ Bapak Abdul Ghoni, selaku penjual akun gojek, *wawancara langsung* (Larangan Badung 04 September 2021).

¹¹ Bapak Fathor Rozi, selaku penjual akun gojek, *wawancara langsung* (Larangan Badung 04 September 2021).

Dari hasil wawancara dengan bapak Fathor Rozi selaku penjual akun gojek banyak ketentuan yang dikeluarkan di dalam perusahaan gojek akan tetapi hanya satu yang dapat di pahami oleh bapak Fathor Rozi yaitu akan dikeluarkan sebagai mitra gojek atau diputuskan dari mitra.

Sedangkan selanjutnya yaitu pemaparan dari Bapak Moh Salim selaku penjual akun gojek yaitu mengenai konsekuensi dari melakukan transaksi jual beli akun Gojek:

“Ya itu bak mungkin jika konsumen sudah merasa di rugikan dan mengajukan pengaduan kepada pihak yang lebih berwenang dan apabila ketahuan akun tersebut diperjual belikan maka akan di putus dari mitra hanya saja itu bila ketahuan bak.”¹²

Hasil wawancara dengan bapak Moh Salim selaku penjual akun Gojek bahwasanya apabila nantinya konsumen sudah merasa di rugikan maka konsumen akan memberikan penilaian yang tidak baik dan apabila sudah di di curigai dan akan langsung diputuskan oleh perusahaan gojek dan akan diputuskan dari mitra gojek.

Selanjutnya Bapak Andri Pria Mulya selaku penjual akun gojek mengenai konsekuensi dari transaksi jual beli akun Gojek:

“Konsekuensi dari transaksi jual beli akun gojek ini bak ya mungkin nanti akan di dikeluarkan dari mitra gojek dan juga akun tersebut tidak bisa di gunakan lagi dan akan di blokir selamanya oleh perusahaan gojek.”¹³

¹² Bapak Moh Salim, selaku penjual akun gojek, *wawancara langsung* (Larangan Badung 05 September 2021).

¹³ Bapak Andri Pria Mulya, selaku penjual akun gojek, *wawancara langsung* (Larangan Badung 06 September 2021).

Hasil wawancara dengan bapak Andri Pria Mulya selaku penjual akun gojek dimana nantinya akan dikeluarkan dari mitra gojek serta juga akan terblokir akun gojeknya.

Selanjutnya pemahaman oleh Bapak Moh. Syamsul Ari selaku penjual akun gojek:

“Kalau hal itu pastinya saya sudah tau bak karena sebelum saya melakukan transaksi jual akun gojek tersebut saya sudah membaca dari ketentuan-ketentuan yang diberlakukan di dalam perusahaan gojek dan apabila di langgar maka akan di putus atau dikeluarkan dari mitra gojek gitu bak.”¹⁴

Dari hasil wawancara dengan bapak Moh Syamsul Ari selaku penjual akun gojek dari awal pendaftaran sudah ada ketentuan yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan dan salah satunya ketentuan yang tidak diperbolehkan adalah transaksi akun gojek dan apabila tetap di lakukan maka akan dikeluarkan dari mitra gojek.

Pemaparan mengenai proses jual beli dan apakah yang dilakukan itu sudah sesuai dengan yang diberlakukan di dalam gojek oleh Bapak Abdul Ghoni:

“Ya kalau prosesnya itu bak tidak terlalu ribet di karenakan kan saya sudah bisa dikatakan temen itu banyak ya jadi tinggal konfirmasi bak sama temen itu jadi prosesnya itu cepet tidak usah menunggu lama bak. Kalau bicara sesuai tidaknya bak ya tidak sesuailah akan tetapi ya mau gimana lagi bak orang itu hanya pekerjaan sampingan saja bak.”¹⁵

Dari hasil wawancara dengan bapak Abdul ghoni selaku penjual akun gojek bahwasanya prosesnya hanya melalui temen dan apa yang

¹⁴ Bapak Moh Syamsul Ari, selaku penjual akun gojek, *wawancara langsung* (Larangan Badung 07 September 2021).

¹⁵ Bapak Abdul Ghoni, selaku penjual akun gojek, *wawancara langsung* (Larangan Badung 04 September 2021).

dilakukan tersebut sudah tidak sesuai dengan apa yang telah di berlakukan oleh perusahaan Gojek.

Selanjutnya pemaparan tentang proses jual beli akun gojek dan juga sesuai tidaknya dengan apa yang diberlakukan di dalam perusahaan gojek serta siapa yang akan menanggung jika terjadi suatu yang tidak terduga oleh Bapak Fahrur Rosi selaku penjual akun gojek:

“Proses awalnya itu bak saya informasikan kepada grup whatsapp yang memang di hususkan untuk para driver gojek dan jika sudah ada peminat bak kita akan bertemu di suatu tempat dan menyalin akun yang saya jual itu bak kepada Hp si pembeli itu lalu kemudian orangny itu membayar uang yang telah kita sepakati bersama bak. Ya dimana ada perusahaan yang membolehkan transaksi kayak ini membolehkan bak terlebih ini kan akunnya bersifat pribadi bak jadi sudah jelas hal ini tentunya sudah tidak sesuai yang diberlakukan di dalam perusahaan gojek. Dan jika terjadi suatu yang tidak terduga kepada suatu konsumen bak kalau saya pribadi bak itu terserah kepada tangan kedua dari saya gitu bak.”¹⁶

Hasil wawancara dengan bapak Fathor Rozi selaku penjual akun gojek terlebih dahulu memberi informasi terhadap temannya dan apabila sudah ada peminat maka akan mereka akan bertemu dan akan diberitahukan mengenai penggunaan akun tersebut kepada si pembeli dan setelah itu baru terjadi proses pembayaran yang dilakukan oleh kedua belah pihak sekaligus penyerahan akun, akan tetapi apa yang telah dilakukan itu sudah tidak sesuai dengan apa yang telah di berlakukan di dalam penggunaan aplikasi gojek. Dan apabila terjadi

¹⁶ Bapak fathor Rozi, selaku penjual akun gojek, *wawancara langsung* (Larangan Badung 04 September 2021).

sesuatu yang tidak terduga maka si penjual sudah menyerahkan kepada pihak kedua untuk menanggung semua.

Selanjutnya pemaparan dari Bapak Moh Salim selaku penjual akun gojek:

“Sebenarnya kalau mbak nya menanyakan bagaimana prosesnya itu bak saya hanya menawarkan kepada tetangga saya bak yang masih pengangguran bak ya karena kan saya sudah tidak membutuhkan lagi kepada akun gojek tersebut bak. Dengan apa yang sudah diberlakukan di perusahaan gojek saya rasa apa yang saya lakukan itu sudah tidak sesuai dengan apa yang sudah di berlakukan di dalam penggunaan akun gojek bak. Nantinya itu bak ya kalau terjadi sesuatu yang tidak terduga kepada konsumen ya kan sudah pasrahkan semua kepada si pembeli akun gojek saya bak.”¹⁷

Dari hasil wawancara dengan Bapak Moh Salim selaku penjual akun gojek bahwa beliau hanya menawarkan kepada tetangganya dan juga tidak mungkin suatu perusahaan membolehkan akan transaksi tersebut, jika terjadi suatu yang tak terduga kepada konsumen pihak pertama sudah tidak mau tanggung jawab lagi.

Selanjutnya pemahaman dari Bapak Andri Pria Mulya selaku penjual akun gojek:

“Proses yang pertama saya lakukan itu ya pastinya teman dan jika teman tidak ada hasil maka langkah selanjutnya saya melakukan sasaran di media sosial bak akan tetapi sosial medianya itu bak yang tidak bersifat public hanya sekedar teman atau kerabat saja yang mengetahuinya itu bak. Ya perusahaan mana bak yang akan mengeluarkan ketentuan yang memperbolehkan akan transaksi tersebut bak mestinya tidak di perbolehkan lah bak dan sudah tidak sesuai dengan yang diberlakukan di dalam ketentuan penggunaan gojek bak. Nantinya itu bak kalau terjadi sesuatu yang tidak terduga kepada konsumen bak itu pihak kantor akan

¹⁷ Bapak Moh Salim, selaku penjual akun gojek, *wawancara langsung* (Larangan Badung 05 September 2021).

menyamakan kartu BPJS dengan nama akun gojeknya bak jika semuanya sama maka akan diberikan tunjangan dari perusahaan gojek atau akan di ganti biaya perawatannya itu mbak, ya kalau tidak sama ya itu tergantung kepada keputusan kedua belah pihak bak.”¹⁸

Hasil wawancara dengan bapak Andri Pria Mulya selaku penjual akun gojek apabila sudah tidak menemukan hasil dari teman maka akan di beritahukan di dalam sosial media yang akunya bersifat pribadi dan tentunya transaksi tersebut sudah tidak di perbolehkan di dalam penggunaan gojek, serta nantinya apabila terjadi suatu tak terduga kepada konsumen maka kantor akan menyamakan dengan kartu BPJS dan disamakan dengan yang ada di dalam akun jika semuanya sama maka akan ditanggung semua oleh perusahaan semua pengobatannya.

Selanjutnya pemahaman oleh Bapak Moh. Syamsul Ari selaku penjual akun gojek:

“Pada waktu itu proses yang saya lakukan di saat melakukan transaksi jual beli akun gojek itu karena saya sangat membutuhkan uang bak ya jadi terpaksa saya kabarkan lewat pesan grup yang dikhususkan untuk pengguna akun gojek sehingga saya itu bak sangat cepat mendapatkan konfirmasi dari temen-temen saya bak. Ya mau gimanalagi bak orang saya sangat membutuhkan uang bak ya meskipun tidak sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam gojek ya saya harus melakukannya bak. Mestinya bak kalau terjadi suatu hal tidak terduga kepada konssumen bak yang bertanggung jawab itu ya pasti drivernya lah bak.”¹⁹

¹⁸ Bapak Andri Pria Mulya, selaku penjual akun gojek, *wawancara langsung* (Larangan Badung 06 September 2021).

¹⁹ Bapak Moh. Syamsul Ari, selaku penjual akun gojek, *wawancara langsung* (Larangan Badung 07 September 2021).

Dari hasil wawancara dengan bapak Moh Syamsul Ari selaku penjual akun gojek dikarenakan waktu itu sangat membutuhkan uang jadi langsung di informasikan lewat grup whatsapp yang memang di khusuhkan buat pengguna gojek, meskipun apa yang bapak tersebut lakukan sudah tidak sesuai dengan yang diberlakukan di dalam pengguna gojek mau tidak mau bapak tersebut harus melakukan transaksi tersebut dikarenakan hal yang lebih mendesak, dan yang akan menanggung semuanya itu pasti drivernya.

Dokumen-dokumen yang berkenaan dengan praktik jual beli akun Gojek di Desa Larangan Badung Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan, dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Dokumentasi wawancara dengan Abdul Ghoni, Moh. Syamsul Ari, Fathor Rosi, Moh. Salim, Andri Priya Mulya, dilampirkan.
- b. Dokumentasi transaksi jual beli akun Gojek, dilampirkan.
- c. Dokumentasi akun Gojek milik mitra pertama, dilampirkan.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil data yang telah ditemukan oleh peneliti di lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan mekanisme pelaksanaan jual beli akun Gojek di kabupaten pamekasan, sehingga peneliti menemukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemahaman para penjual akun gojek yang cukup tinggi terhadap ketentuan Gojek.

2. Kurangnya tingkat kesadaran para mitra meskipun dirinya telah paham bahwa transaksi jual beli akun Gojek tidak diperbolehkan dan bahkan hal ini sudah jelas di awal pendaftaran akun tersebut.
3. Adanya beberapa alasan mengapa para mitra menjual akun gojek, diantaranya karena Gojek hanya dijadikan sebagai pekerjaan sampingan dan adanya kebutuhan didalam sistem perekonomiannya.
4. Para mitra yang ketahuan telah melakukan transaksi jual beli akun Gojek akan dikeluarkan atau diputus menjadi mitra Gojek oleh perusahaan.
5. Proses transaksi jual beli akun Gojek yaitu melalui teman ataupun diupload melalui sosial media, akan tetapi yang bersifat pribadi.
6. Transaksi jual beli yang terjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang sebagaimana mestinya.
7. Jual beli akun Gojek hanya akan memindahkan akunnya saja karena nama akun tersebut tetap nama mitra pertama yang mendaftar.
8. Jika terjadi sesuatu yang tidak terduga pada konsumen maka yang menanggung adalah kartu BPJS mitra yang terdaftar di perusahaan akun Gojek.
9. Kartu BPJS yang tidak terdaftar, tidak akan mendapatkan biaya pengobatan dari perusahaan akun Gojek.
10. Selain bergantung pada kartu BPJS yang terdaftar, biasanya juga ditanggung oleh pihak kedua atau orang yang membeli akun Gojek tersebut.

C. Pembahasan

Pada bagian ini berisi penjelasan tentang hasil temuan yang peneliti lakukan dilapangan. Selain itu, penjelasan ini disesuaikan dengan berbagai literature UU Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen yang berkaitan dengan hasil temuan penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan. Dari paparan data dan temuan penelitian di atas, peneliti dapat melakukan pembahasan mengenai 2 (dua) hal sesuai dengan fokus penelitian yang telah peneliti angkat. Berikut pembahasan:

1. Mekanisme jual beli akun gojek di Kabupaten Pamekasan

Mitra Gojek seharusnya memenuhi apa yang seharusnya di penuhi dalam ketentuan akun Gojek. Hal ini, karena ketentuan tersebut sudah diberlakukan langsung oleh perusahaan Gojek. Dimana ketentuan-ketentuan yang sudah ada memang seharusnya dipenuhi oleh seluruh mitra yang mendaftarkan dirinya sebagai mitra Gojek.

Ketentuan yang telah diperlakukan oleh perusahaan akun Gojek ini diantaranya yaitu akun tersebut hanya bisa digunakan oleh mitra pertama dan tidak boleh di alihkan ataupun dijual kepada orang lain dengan alasan apapun yang ada, ketentuan ini diberlakukan karena perusahaan gojek tidak menginginkan hal-hal negative terjadi yang salah satunya yaitu mengenai keamanan pada perlindungan konsumen.²⁰

²⁰ Nurraini filaili, "tanggung jawab perusahaan transportasi online terhadap penumpang akibat adanya praktik peralihan akun driver", jurnal diction, vol 2, No 4 (juli 2019),124.

Selain terdapat ketentuan, juga telah terdapat persyaratan-persyaratan tertentu yang harus dipenuhi terlebih dahulu agar bisa mendaftarkan diri sebagai mitra akun Gojek. Syarat-syarat tersebut yaitu sebagai berikut diantaranya orang yang boleh mendaftarkan diri yakni wajib maksimal dengan umur 50 tahun dan apabila orang tersebut berumur 50 tahun keatas maka harus menyertakan surat keterangan sehat dari dokter.

Syarat selanjutnya yaitu juga harus memiliki dan menyertakan SKCK (Surat Keterangan Catatan Kepolisian), SIM (Surat Izin Mengemudi), KTP (Keterangan Tanda Penduduk), STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan), serta wajib bersepeda motor tahun 2010 ke atas.

Pendaftaran ini tidak dipungut biaya apapun kecuali uang untuk penebusan atribut dan jika tidak ingin membayar kontan maka boleh dibayar dengan sistem dicicil yang nantinya akan dipotong dengan sendirinya oleh perusahaan dari hasil pekerjaannya yaitu dengan minimal uang sebesar Rp. 10.000,00/hari selama kurun waktu 40 hari.

Syarat-syarat ini harus terpenuhi semua karena hal ini sudah persyaratan yang langsung berasal dari perusahaan Gojek. Sehingga dapat dikatakan apabila ada salah satu syarat yang belum terpenuhi maka orang tersebut tidak boleh ataupun tidak dapat mendaftarkan dirinya sebagai mitra akun Gojek. Syarat ini diberlakukan karena perusahaan tidak menginginkan hal-hal yang negative terjadi dikemudian hari.

Mitra yang seharusnya mengikuti peraturan akun Gojek yang telah perusahaan buat agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan terjadi, akan tetapi dengan perkembangan yang ada saat ini sudah banyak sekali mitra-mitra yang melakukan transaksi jual beli akun Gojek, dan bahkan hal ini sudah terjadi dikalangan yang sangat luas. Dan salah satu tempat yang mitra nya banyak melakukan transaksi jual beli ini yaitu di Kabupaten Pamekasan.

Di kecamatan pamekasan, orang-orang yang mendaftarkan diri sebagai mitra gojek berawal dari dirinya yang ingin mempunyai pekerjaan dan juga hanya dijadikan sebagai pekerjaan sampingan. Sehingga dengan mendaftarkan dirinya sebagai mitra inilah yang digunakan sebagai jalan tengah mereka untuk mendapatkan penghasilan sementara.

Sebelum mendaftarkan diri, para mitra yang ada di kabupaten pamekasan ini sudah paham mengenai ketentuan yang telah diberlakukan oleh perusahaan Gojek, hal ini karena sudah dilampirkan sebelum melakukan pendaftaran. Tetapi kurangnya tingkat kesadaran yang ada pada diri mereka-lah yang menyebabkan transaksi jual beli ini terjadi.

Mayoritas mitra yang menjual akun Gojek dikarenakan mereka sudah mendapatkan pekerjaan tetap dan kebutuhan perekonomian yang semakin meningkat. Transaksi jual beli akun Gojek yang dilakukan oleh mitra yang ada di kecamatan pamekasan kebanyakan

melalui teman atau di posting di akun sosial yang sifatnya pribadi, misal seperti grup khusus pengguna akun gojek yang ada di WhatsApp.

Ketika sudah mendapatkan info dari grup WhatsApp tersebut dan yang kemudian melakukan konfirmasi dari orang yang akan pembeli akun maka mitra penjual akun Gojek tersebut akan mengajak si pembeli untuk bertemu. Dan ketika sudah terjadi kesepakatan antara penjual dan pembeli kemudian penjual akun Gojek akan melakukan pemindahan akun kepada pembeli dan memberi tahu tentang penggunaan Gojek serta pembeli akun Gojek akan membayar uang yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Pembeli akun Gojek apabila ingin membuka akun Gojek nya itu maka harus mendatangi Mitra yang pertama agar dapat membuka akun Gojek tersebut karena di dalam penggunaan aplikasi Gojek harus menggunakan verifikasi muka (verivikasi muka) agar dapat membuka akun Gojek. Sehingga apabila pembeli akun tersebut tidak menemui Mitra yang pertama maka pembeli tidak akan bisa membuka akun Gojek.

Konsumen yang ingin memesan Gojek tersebut maka akun yang dipesan adalah nama mitra yang pertama akan tetapi yang akan menemui atau menghampiri serta yang akan melayani konsumen tersebut ialah pihak kedua atau lebih tepatnya orang yang telah membeli akun Gojek.

Hal ini, tentunya sangat berpengaruh terhadap kenyamanan karena konsumen akan merasa di rugikan apabila akun yang dipesan tidak

sama dengan yang melayani tentunya hal tersebut akan memberi rasa was-was terhadap konsumen yang memesan gojek dan juga takut akan keselamatannya. Ketentuan tidak diperbolehkannya transaksi jual beli akun gojek ini dikarenakan perusahaan tidak menginginkan terjadinya hal-hal negative, yang salah satunya yaitu konsumen.

Dimana nantinya apabila konsumen mengalami hal-hal tersebut yang misalnya seperti kecelakaan di jalan maka biaya perawatan dan pengobatannya akan di tanggung oleh perusahaan dengan syarat kartu BPJS harus sesuai dengan yang terdaftar sebagai mitra akun Gojek. Dan apabila kartu BPJS tersebut tidak sesuai atau tidak terdaftar maka biaya akan ditanggung kepada pembeli akun Gojek tersebut.

Di kecamatan pemekasan ini memang sering terjadi yang namanya transaksi jual beli akun Gojek, hal ini terbukti dengan banyaknya para mitra yang telah melakukan transaksi tersebut yang diantaranya ialah Bapak Abdul Ghoni, Bapak Moh. Salim, Bapak Fathor Rozi, Bapak Andri Priya Mulya, dan Bapak Moh. Syamsul Ari Hidayat.

2. Perspektif Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen terhadap mekanisme pelaksanaan jual beli akun gojek di Kabupaten Pamekasan

Dalam pelaksanaan menjalankan akun Gojek seharusnya harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan Gojek sebagaimana mestinya, dimana akun Gojek tersebut tidak boleh diperdagangkan ataupun lebih tepatnya tidak boleh diperjual belikan

yang dimana ketentuan ini dibuat oleh perusahaan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan terjadi dikemudian hari khususnya pada konsumen.

Namun pada kenyataannya, pelaksanaan menjalankan akun Gojek yang terjadi pada mitra yang ada di Kabupaten Pamekasan ini tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Hal ini terlihat dari maraknya transaksi jual beli yang sering dilakukan oleh mitra.

Padahal sudah sangat jelas bahwa perusahaan Gojek telah memberlakukan ketentuan sebagaimana yang ada pada awal pendaftaran. Ketentuan tersebut ialah sebagai berikut akun tersebut hanya bisa digunakan oleh mitra pertama dan tidak boleh di alihkan ataupun dijual kepada orang lain dengan alasan apapun yang ada, ketentuan ini diberlakukan karena perusahaan gojek tidak menginginkan hal-hal negative terjadi yang salah satunya yaitu mengenai keamanan pada perlindungan konsumen.²¹

Perusahaan Gojek telah menetapkan dan memberlakukan ketentuan mengenai tidak diperbolehkannya dalam melakukan transaksi jual beli akun Gojek dikarenakan akan menimbulkan terjadinya hal yang tidak diinginkan terjadi misalnya kecelakaan. Ketentuan ini lebih mengacu dan untuk melindungi keselamatan para konsumen, hal ini karena konsumen memang seharusnya dilindungi yang dimana telah tercantum

²¹ Nurraini filaili, "tanggung jawab perusahaan transportasi online terhadap penumpang akibat adanya praktik peralihan akun driver", jurnal diction, vol 2, No 4 (juli 2019),124.

dalam UUPK Pasal 1 angka 1 yang menjamin adanya kepastian hukum untuk memberikan perlindungan pada konsumen. Dari inilah yang dapat dikatakan bahwa konsumen tersebut memang telah mendapatkan perlindungan hukum.

Dimana, dalam mewujudkan perlindungan konsumen yang dapat mengandung unsur kepastian hukum sebagaimana yang telah tercantum dalam Pasal 3 bahwa para pelaku usaha seharusnya melakukan keterbukaan informasi dan akses untuk mendapatkan informasi. Namun, kenyataan yang terjadi pada mitra di kecamatan pamekasan yang telah melakukan transaksi jual beli akun Gojek tidak melakukan keterbukaan informasi. Hal ini dibuktikan ketika konsumen memesan Gojek, dimana akun Gojek yang dipesan oleh konsumen adalah nama mitra pertama atau penjual, tetapi yang akan menghampiri dan melayani adalah si pembeli akun Gojek.

Sehingga konsumen tidak mendapatkan hak yang seharusnya ia dapatkan. Padahal terdapat banyak sekali hak-hak yang dimiliki oleh konsumen tersebut seperti halnya hak atas kenyamanan, keamanan, dan keselamatan dalam pemakaian jasa.

Sedangkan pelaku usaha seharusnya harus memiliki ikhtikad baik dalam melakukan kegiatan usahanya serta memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif. Kenyataannya pelaku usaha tersebut tidak jujur dalam melayani

konsumen dikarenakan akun Gojek yang dibelinya dari mitra pertama bukan atas nama dirinya melainkan tetap nama mitra pertama tersebut.

UU RI Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen Pasal 8 ayat 1 menyatakan bahwa pelaku usaha dilarang memproduksi atau memperdagangkan barang dan jasa yang tidak memenuhi atau tidak sesuai dengan standart yang dipersyaratkan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.²²

Namun, kenyataan yang terjadi di Kabupaten Pamekasan tidak sesuai dengan ketentuan yang ada dalam UU RI Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen karena pelaku usaha atau mitra telah melakukan transaksi jual beli akun Gojek.

3. Tinjauan Hukum Islam terhadap mekanisme pelaksanaan jual beli akun gojek di Kabupaten Pamekasan

Dalam syariat islam, manusia telah di perintahkan untuk melakukan transaksi jual beli karena setiap manusia dalam memnuhi kebutuhannya perlu adanya hubungan sesamanya sebab itulah transaksi jual beli ini diperbolehkan. Traksaksi jual beli bukan suatu yang asing lagi bagi kalangan masyarakat luas, karena diseluruh kalangan masyarakat traksaksi jual beli ini sudah sering kali dilakukan.

Salah satu kabupaten yang ikut serta dalam melakukan transaksi jual beli yakni Kabupaten Pamekasan, dimana masyarakat yang ada di

²² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen Pasal 8 ayat 1.

kecamatan ini sudah terbiasa dengan adanya jual beli di kehidupan sehari-harinya yang biasa mereka jalani.

Dari sekian banyaknya transaksi jual beli yang dilakukan oleh masyarakat kabupaten pamekasan ini salah satunya yaitu transaksi jual beli akun Gojek. Transaksi jual beli akun Gojek merupakan transaksi yang dimana mitra pertama menjual akun gojek nya kepada pihak kedua yang di dalamnya jual beli akun gojek ini hanya akan memindahkan akunya karena untuk nama akun tetap nama mitra yang pertama.

Padahal, di dalam perusahaan gojek sudah banyak menerapkan mengenai ketentuan-ketentuan yang harus di penuhi dan ketentuan yang tidak boleh di lakukan bagi para mitra yang mendaftarkan diri sebagai Gojek yang salah satunya tidak boleh dilakukan ialah memindahkan akun Gojeknya kepada pihak ketiga atau menjual akun gojek kepada pihak lain. Dimana ketentuan ini sudah jelas ada pada saat sebelum mendaftarkan dirinya sebagai mitra Gojek. Apabila konsumen ingin memesan akun Gojek tersebut maka yang dipesan adalah nama mitra yang pertama akan tetapi nantinya yang akan melayani serta yang akan menghampiri adalah pihak kedua.

Ketentuan ini dibuat oleh perusahaan karena tidak menginginkan hal-hal yang tidak pernah diinginkan atau hal-hal yang negatif terjadi. Ketentuan yang tidak memperbolehkan inilah yang berarti bahwa jual beli akun Gojek sudah jelas tidak boleh dilakukan karena sudah

melanggar peraturan yang memang telah dibuat oleh perusahaan sebelumnya. Sebagaimana yang ada dalam syariaah Islam bahwa jual beli yang dilarang adalah jual beli yang didalamnya mengandung resiko ataupun bahaya kepada para pihak yang bersangkutan.

Transaksi jual beli akun Gojek yang terjadi di kabupaten pamekasan ini termasuk dalam salah satu jual beli yang tidak diperbolehkan yakni jual beli gharar sebab nantinya akan merugikan salah satu pihak khususnya pihak kedua. Karena pihak kedua tersebut yang nantinya akan mengemban tanggung jawab penuh kepada konsumen dan jika terjadi hal-hal negatif kepada konsumen maka yang akan menanggungnya yakni pihak kedua.

Dalam islam, transaksi jual beli memang telah diperbolehkan, tetapi terdapat rukun dan syarat yang harus dipenuhi. Pelaksanaan transaksi jual beli akun Gojek yang terjadi di kabupaten pamekasan ini telah memenuhi semua syarat dan rukun yang telah ditetapkan dalam hukum Islam yang salah satunya ialah adanya ijab dan qabul serta kehendak dari dirinya sendiri bukan atas dasar paksaan dari orang lain.

Transaksi jual beli akun Gojek ini memang dilakukan atas dasar suka sama suka antara penjual dan pembeli, namun cara perniagaannya dapat dikatakan tidak benar (*batil*) karena nantinya akan merugikan dan bahkan membohongi para konsumen. Hal tersebut sebagaimana yang telah tercantum dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa' ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa dengan perniagaan atas dasar suka sama suka diantara kamu, janganlah kamu membunuh diri mu, sesungguhnya Allah adalah maha penyangg kepadamu.*²³

Kenyataan yang terjadi di Kabupaten Pamekasan yakni mengenai transaksi jual beli akun Gojek ini tidak sesuai dengan apa yang ada didalam syariat Islam, dimana meskipun transaksi tersebut telah dilaksanakan atas dasar suka sama suka namun transaksi tersebut menimbulkan kerugian pada pihak pembeli akun Gojek karena kemungkinan jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan terjadi maka ditanggung oleh pihak pembeli padahal nama akun Gojek masih atas nama pihak penjual. Sehingga segala kerugian dari hal-hal yang tidak diinginkan tersebut akan ditanggung oleh pihak pembeli seluruhnya dikarenakan kartu BPJS yang terdaftar di dalam perusahaan akun Gojek tidak sesuai dengan kartu BPJS pembeli yang sekarang.

²³ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*(Jakarta: Al- Huda,2005),118.

